

••• Mengapa Learning Organization?

Learning Organization (LO) adalah jawaban dari Kementerian Keuangan atas kebutuhan untuk merespon tantangan dalam mengelola APBN di tengah kondisi yang penuh dengan ketidakpastian akibat dinamika perekonomian, iklim, dan sumber daya manusia. Dengan adanya LO, maka setiap elemen organisasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk terus belajar sehingga dapat menangkap peluang yang ada untuk terus mengembangkan diri.

Guna mewujudkan LO, diperlukan strategi, komitmen, kesadaran dan ekosistem yang mendukung sehingga seluruh komponen organisasi menyadari perannya sebagai pemelajar.

Nah, setelah kita tahu LO dan pentingnya LO, yuk kita kenali komponen-komponennya!!

Apa itu Learning Organization?

Learning Organization (LO) merupakan upaya Kemenkeu untuk memfasilitasi pemelajar (individu, tim maupun organisasi) agar mampu berkembang dan bertransformasi secara berkesinambungan guna mendukung pencapaian kinerja Kementerian Keuangan.

LO merupakan katalisator untuk mencapai kinerja organisasi Kemenkeu yang lebih baik. Dengan implementasi LO, Kemenkeu akan menjadi organisasi yang *agile*, adaptif, dan inovatif dalam menghadapi perubahan yang semakin dinamis. Selain itu, akan terwujud budaya belajar di organisasi dan pengetahuan-pengetahuan di dalamnya dapat dikelola dengan baik. Dengan demikian, setiap elemen di dalam Kemenkeu dapat terus-menerus meningkatkan kapasitas dan kapabilitasnya sesuai dengan perkembangan terkini.

Dalam rangka mengukur dan mengevaluasi implementasi LO di Kemenkeu, komite Learning Organization melakukan penilaian secara periodik pada setiap unit organisasi.

#KitaPemelajar
#BelajarTanpaBatas

Scan Me!



KEMENTERIAN KEUANGAN sebagai Learning Organization



Siapkah Sobat menjadi pemelajar?

Learning Organization Kemenkeu dibangun melalui 10 komponen sebagai berikut:



Kemampuan organisasi dalam menerapkan visi, budaya, strategi, dan struktur organisasi yang berorientasi pada pembelajaran

Subjek yang melakukan aktifitas belajar secara berkesinambungan, menerapkan budaya belajar, serta meningkatkan pengetahuan kolektif

Partisipasi *leaders* dalam mendorong pembelajaran individu, tim, dan organisasi, baik secara formal maupun informal.

Upaya terstruktur dan sistematis dalam mengembangkan dan mengelola pengetahuan yang dimiliki sebagai Aset Intelektual organisasi.

Kesesuaian antara tujuan organisasi dan komitmen manajemen dalam mengoptimalkan sumber daya pembelajaran pada level strategis

Strategic Fit & Management Commitment

Learning Function Organization

Learners

Leaders' Participation in Learning Process

Knowledge Management Implementation

Learning Solutions

Learning Space

Learning Value Chain

Learners' Performance

Saran, masukan, rekomendasi, dan informasi terhadap pelaksanaan seluruh komponen dalam implementasi untuk perbaikan yang berkelanjutan

Implementasi berbagai model/desain pembelajaran (*self-learning*, *structured learning*, *social learning/learning from others*, dan *learning from experience/learning while working*) untuk mendukung tujuan organisasi yang direncanakan.

Proses pengelolaan pembelajaran secara sistematis melalui pendekatan ADDIE untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang aplikatif, relevan, mudah diakses dan berdampak tinggi

Kesempatan, infrastruktur, dan dukungan bagi *learners* untuk melakukan pembelajaran, berbagi dan dokumentasi pengetahuan

Hasil pembelajaran pemelajaran dalam meningkatkan kinerja individu, tim, dan organisasi untuk mewujudkan tujuan organisasi



Apa Hubungan LO, Corporate University dan Knowledge Management?

Kemenkeu LO merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai atas implementasi Corporate University di lingkungan Kementerian Keuangan. Sejatinya ini bukanlah hal yang baru, melainkan merupakan katalis yang menyatukan elemen-elemen terkait pembelajaran di lingkungan Kemenkeu yang telah ada.

Dalam implementasi LO, CorpU merupakan strategi pelaksanaan pengembangan SDM dan merupakan motor penggerak untuk mewujudkan *Learning Organization*. Sedangkan Knowledge Management berperan dalam knowledge creation dan retensi aset intelektual yang dapat mendukung implementasi CorpU maupun *Learning Organization*.

